

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, A. N., & Muslimin, S. (2020). Fenomena Hoax dalam Iklan di Media Sosial Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(2), 53–64. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.42>
- Akbar, I. (2019). Ketangguhan Mental Pada Atlet Sepakbola di Surakarta. *Skripsi*, 3, 1–9.
- Aldianita, N., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dan Perilaku Impulsif Dengan Nomophobia Pada Remaja Pengguna Instagram Di Kelas XI IPS SMAN 31 Jakarta Timur. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 188–196.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. UMM Press.
- Arini, P. A. R., Sulistyorini, L., & Juliningrum, P. P. (2021). *Relationship of Self Control with Nomophobia in School-Age Children in 1st Nguling Public Elementary School Pasuruan Regency*. 159–163.
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6. journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Asih, A. T., & Fauziah, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan Jauh Dari Smartphone (Nomophobia) Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Empati*, 6(2), 15–20.
- Asna Andriani. (2014). Kecerdasan emosional (emotional quotient) dalam peningkatan prestasi belajar. *Edukasi*, 02, 459–472.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Azwar, S. (2015). *Penyusun skala psikologi* (Jilid 2).
- B., C., R., A. R., P., L. S., R. K., R. E. M., & C. G. (2011). *Anxiety overrides the blocking effects of high perceptual load on amygdala reactivity to threat- related distractors*. 49, 1363–1368.
- Blanchette, I., & Richards, A. (2010). The influence of affect on higher level cognition: A review of research on interpretation, judgement, decision making and reasoning. In *Cognition and Emotion* (Vol. 24, Issue 4). <https://doi.org/10.1080/02699930903132496>
- Bronstein, M. V, Pennycook, G., Bear, A., Rand, D. G., & Cannon, T. D. (2019). *Belief in fake news is associated with delusionality, dogmatism, religious fundamentalism, and reduced analytic thinking*. 8, 108–117.
- Cahyani, N. T., & Siswati. (2020). Kontrol diri pada remaja pria atlet sepak bola di kota pati. *Jurnal Em*, 9(5), 423–430. <file:///C:/Users/User/Downloads/1920->

Article Text-3512-1-10-20130204.pdf

- Cahyaningsih, A. A., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2019). GADGET DAN MAHASISWA (Studi Tentang Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Mahasiswa di Universitas Brawijaya). *Jurnal Respon Publik*, 13(3), 21–29.
- Casmini. (2007). *Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Pilar Media.
- Castelluccio, M. (2007). *Gadget AnEssay*.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajagrafindo Persada.
- Dayaksini, T., & Hudaibiah. (2003). *Psikologi Sosial*. UMM Press.
- Fasilita, D. A. (2012). Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau Dari Usia Satpol PP Kota Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 34–40.
- Geng, Y., Gu, J., Wang, J., & Zhang, R. (2021). Smartphone addiction and depression, anxiety: The role of bedtime procrastination and self-control. *Journal of Affective Disorders*, 415–421.
- Ghufron, N., & Rini Risnawita, S. (2011). *Gaya Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Ghufron, & Risniwita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Gramedia.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence : Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2017). *Emotional Intelligence*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imanuddin. (2017). *Hubungan kecerdasan emosional dengan kontrol diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang*.
- Jelpa, P. (2017). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2010). *Human development-a life span view*.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2017). *Ujaran kebencian picu generasi muda jadi intoleran dan diskriminatif*.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). *Kominfo ajak masyarakat wujudkan komunikasi sehat di media sosial*.
- Kholisin, K. (2014). Kecemasan Berbicara Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(1), 77.
<https://doi.org/10.21580/jid.v34i1.65>
- Kontras. (2015). *Surat edaran kapolri mengenai penanganan ujaran kebencian*.
<http://www.kontras.org/data/>
- Legionosuko, T., & Harnowo, S. (2017). Dinamika Fake News atau Hoax sebagai Sumber Konflik Horisontal pada Pilkada Propinsi DKI Tahun 2017. *Jurnal Prodi Damai Dan Resolusi Konflik*, 3(3), 111–136.

- Lisnawati. (2019). *Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kecenderungan Cybersex Pada Pria Dewasa Awal*. 7(4), 543–548.
- Long, P. (2012). *Media Studies Texts, Production, Context*.
- Manumpil, B., Ismanto, Y., & Onibala, F. (2015). *Hubungan penggunaan*. 3(April), 1–6.
- Megasari, P. (2020). KEBIJAKAN PEMERINTAH SURABAYA DALAM MENANGANI BERITA HOAX (Studi kasus di kota Surabaya). *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 5(1), 67.
<https://doi.org/10.29300/imr.v5i1.2918>
- Nickerson, R. S. (1998). *Confirmation bias: A ubiquitous phenomenon in many guises* (Vol. 2).
- Periantalo, J. (2017). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Prasetya, J. A., Widiastuti, M., Psikologi, F., Esa, U., Arjuna, J., Tol, U., & Kebun, T. (2019). Hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap pada ujaran kebencian pada pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 17(2), 59–68.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 58–70.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>
- Respati, S. (2017). *Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita “Hoax”?*
<http://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.mudah.percaya.berita.hoax>
- Sabrina, A. R. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 5(2), 31.
<https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Septanto, H. (2018). Pengaruh Hoax dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 157–162.
- Shapiro. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Gramedia.
- Solimun, Armanu, & Achmad, A. (2020). *metodologi penelitian kuantitatif perspektif sistem*.
- Sugiarto, T. (2014). *Media sosial dalam kampanye politik*. 2014.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (8th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In *Occupational Medicine*. Alfabeta.

- Warastri, A. (2021). *Kecerdasan Emosi: Strategi untuk Mencapai Kesuksesan*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Zakaria, I., & Priyatni, E. T. (2021). Dimensi Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(10), 1630–1649.

